

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam melakukan aktivitas sehari-sehari semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan hampir seluruhnya membutuhkan jasa perbankan. Bank sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menempati posisi yang strategis dalam perekonomian. Perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa.

Kasmir (2014) mengemukakan bahwa “kegiatan utama suatu bank dalam suatu perekonomian adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau investasi yang efektif dan efisien”. Setelah bank memperoleh dana dalam bentuk simpanan maka dana tersebut akan disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Pemberian pinjaman tersebut dikenal dengan istilah kredit. Pemberian kredit disamping dikenakan bunga, bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit seperti biaya provisi dan komisi.

Berdasarkan UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari

masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Peranan perbankan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional dengan prioritas kepada koperasi, pengusaha kecil dan menengah, serta berbagai lapisan masyarakat tanpa mendiskriminasi, sehingga akan memperkuat struktur perekonomian nasional. (Kasmir, 2013)

Di Indonesia, dunia perbankan telah berkembang dengan cukup pesat. Tiap-tiap bank bersaing dalam mencari nasabah untuk meningkatkan kualitas dan finansialnya masing-masing. Agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa lainnya. Suatu bank dapat dikatakan sehat apabila pinjaman yang diberikan seimbang dengan simpanan yang masuk. (Kasmir, 2010). Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah dengan mengelola pinjaman yang diberikan, karena penempatan dana bank yang terbesar terletak pada pemberian pinjaman atau kredit.

Usaha produktif memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya kecil. Tingkat bunga yang dikenakan pada dunia usaha biasanya adalah yang paling rendah diantara semua tingkat bunga pinjaman yang diberikan bank. Sebanyak 50% dari jumlah kredit yang diberikan, disalurkan kepada sektor-sektor perekonomian seperti perdagangan, pertanian perikanan dan lainnya. Usaha di sektor tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan

memiliki kemampuan kredit, namun memiliki beberapa kendala dalam hal agunan, perizinan, dan sebagainya.

Salah satu cara untuk memajukan usaha produktif tersebut adalah melalui Kredit Modal Kerja. Kredit Modal Kerja merupakan suatu kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) maupun korporat, dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja atau modal usaha.

Modal atau kredit yang didapat oleh pelaku usaha produktif melalui Kredit Modal Kerja dapat digunakan sebagai modal untuk melanjutkan usaha. Selain itu, modal atau kredit dapat meningkatkan semangat masyarakat dalam menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha melalui kreatifitas dan inisiatif serta kredit tersebut dapat digunakan untuk memperluas usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu bank yang menyalurkan Kredit Modal Kerja adalah Bank Nagari yang merupakan Bank Pembangunan Daerah milik Sumatera Barat yang cabangnya tersebar di beberapa wilayah Sumatera Barat salah satunya di Kota Sawahlunto. Di Kota Sawahlunto keberadaan sektor usaha produktif bisa dikatakan cukup berkembang. Namun permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan keterbatasan modal. Melihat banyaknya debitur pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto dalam penyaluran Kredit Modal Kerja, serta melihat potensi besar usaha yang dimiliki membuat penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul :

## **“PROSEDUR DAN REALISASI KREDIT MODAL KERJA PADA BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO”.**

Dalam hal ini bagi nasabah atau calon debitur yang ingin mengajukan kredit kepada bank harus mengikuti prosedur pemberian kredit terlebih dahulu, mulai dari permohonan kredit oleh nasabah sampai dengan kredit tersebut direalisasikan oleh bank. Calon debitur harus memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan agar mendapatkan fasilitas kredit tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto ?
2. Bagaimana realisasi dan perkembangan Kredit Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto ?
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam proses realisasi Kredit Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto ?

### **1.3 Tujuan Magang**

Adapun penulisan ini untuk :

1. Mengetahui bagaimana prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
2. Mengetahui bagaimana realisasi dan perkembangan Kredit Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

3. Mengkaji hambatan dan solusi dalam proses realisasi Kredit Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

#### **1.4 Manfaat Magang**

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis, mengenai prosedur pemberian kredit modal kerja.
  - b. Menambah pengetahuan penulis tentang seluk beluk dunia kerja dalam dunia perbankan, khususnya prosedur pemberian kredit modal kerja.
  - c. Memperoleh data-data yang digunakan sebagai faktor penunjang dalam pembuatan tugas akhir untuk bisa memperoleh gelar Ahli Madya (Amd).
2. Bagi Instansi Terkait
  - a. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara lembaga perbankan dengan lembaga pendidikan Universitas Andalas.
  - b. Sebagai gambaran bagi perbankan untuk melihat dan menilai potensi mahasiswa magang dalam menjalankan praktek lapangan sehingga suatu waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung bila dibutuhkan.
3. Bagi Universitas
  - a. Menciptakan sumber daya manusia yang handal (profesional) di bidangnya untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin tinggi.

- b. Membina dan menjaga hubungan kerja sama yang baik antara dunia pendidikan / perguruan tinggi ( universitas ) dengan dunia kerja ( khususnya perbankan).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah:

### **BAB I**

#### **: Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah yang digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan dalam pembuatan laporan magang.

### **BAB II**

#### **: Landasan Teori**

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi pembahasan yaitu pengertian bank, jenis-jenis bank, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jaminan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit serta prosedur pemberian kredit secara umum.

### **BAB III**

#### **: Gambaran Umum Perusahaan**

Membahas tentang gambaran umum mengenai PT. Bank Nagari yang berisikan sejarah berdirinya Bank Nagari, visi

dan misi Bank Nagari, struktur organisasi perusahaan, kegiatan usaha serta permasalahan kredit secara umum.

#### **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini merupakan hasil studi selama di Bank Nagari Cabang Sawahlunto yang menyangkut Prosedur dan Realisasi Kredit Modal Kerja.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat serta saran yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

